Bacaan berikut untuk menjawab soal nomor 8–10.

Mengeringkan Dendeng Sapi

Tahukah kalian pekerjaan yang paling membosankan? Menjemur dan mengusir lalat dari dendeng-dendeng sapi! Selain harus berjemur di bawah sinar matahari, aku harus mengipasi dendeng-dendeng sapi ini dengan kipas angin listrik. Kipas angin ini harus aku pegangi. Karena jika tidak, lalat-lalat akan menyerbu bagian dendeng yang tidak terkena kipas angin. Ya, ibuku adalah pembuat dendeng sapi khas Padang, Sumatra Barat.

Siang ini aku ada latihan tari Piring. Aku harus berangkat, tapi bagaimana dengan dendeng-dendeng ini? Ibu belum pulang dari pasar. Siapa yang bisa kutitipi? Ah, mungkin Paman Reza bisa membantu. Namun, kalau dia sedang sibuk, dia tidak suka diganggu. Ah, kucoba saja.

"Paman, boleh minta tolong?"

"Apa, Zildan?"

Aduh, suara Paman Reza menakutkan sekali.

"Eh, tidak apa-apa, kok," sahutku cepat. Aku kembali ke teras rumah.

Namun, tiba-tiba saja langit mendung dan suasana gelap seketika. Tentu saja dendengku tidak akan kering. Aduh, bagaimana ini? Aku pun masuk rumah untuk mengambil plastik penutup dendeng. Tiba-tiba, pett! Listrik pun ikut padam. Kipas angin pengusir lalat pun tidak berfungsi.

Paman Reza yang melihatku terlihat bingung pun bertanya, "Ada apa, Zil? Sepertinya kamu terlihat bingung. Kamu disuruh menunggu dendeng itu hingga kering, kan?" tanya Paman Reza.

"I...iya, Paman. Masalahnya, tiba-tiba langit mendung dan listrik padam. Dendeng-dendeng ini tidak akan kering dan akan dikerubungi lalat," jawab Reza.

"Sini, sini. Bawalah dendeng-dendeng itu masuk ke rumah Paman," kata Paman.

Aku pun bertanya untuk apa aku disuruh membawa dendeng-dendeng ini masuk ke rumahnya.

"Sudah bawa masuk saja sini!" perintah Paman Reza.

LIVEWORKSHEETS

Seketika gerimis turun. Aku pun tergopoh-gopoh membawa dendeng-dendeng itu masuk ke rumah Paman Reza.

Aneh, di rumah Paman Reza, listrik tetap menyala.

"Lho, kok di rumah Paman listriknya masih nyala?" tanyaku.

Paman tersenyum dan berkata, "Iya, karena rumah Paman tidak mengandalkan listrik seperti rumah lainnya. Kamu lihat tadi atap rumah Paman? Dari situlah sumber energi listrik di rumah ini berasal," jelas Paman.

"Maksudnya? Aku masih belum mengerti, Paman," tanya Zildan.

"Jadi, Paman memasang rangkaian panel surya di atap rumah gadang ini. Panel-panel surya tersebut menyerap energi sinar matahari. Kemudian, energi tersebut diolah menjadi energi listrik dan disimpan di dalam baterai. Cadangan listrik di rumah ini bergantung dari baterai tersebut," terang Paman Reza.

"Oh, seperti itu. Nyaman sekali ya, Paman," kataku.

Setelah sore hari, aku pun pamit dan mengucapkan terima kasih kepada Paman Reza dan Bibi Sarah. Dendengku pun sudah kering.

Diolah dari: "Rumah Dendeng" dari "Program Belajar dari Rumah" TVRI, tayang 26 Mei 2021

8. Ada beberapa adegan saat Zildan ditugasi menjemur dendeng sapi khas Padang, Sumatra Barat. Kapan adegan-adegan tersebut terjadi? Jawablah dengan menarik garis antara kolom sisi kiri dan sisi kanan berikut!

Zildan selesai mengeringkan dendeng.	☐	☐	Siang hari
Zildan tergopoh-gopoh membawa dendeng sapi miliknya ke dalam rumah Paman Reza.	☐	☐	Saat langit tiba-tiba mendung
Zildan harus menjemur dendeng dan berlatih tari Piring.	☐	☐	Saat gerimis turun
Zildan panik karena listrik di rumahnya padam.	☐	☐	Saat latihan tari
		☐	Sore hari
		☐	Malam hari

9. Paman Reza memasang rangkaian panel listrik di … rumah Gadang miliknya.

10. Zildan ditugasi ibunya untuk menunggu dendeng sapi hingga kering. Zildan juga harus memegangi kipas angin agar dendeng sapi itu tidak dihinggapi lalat. Tidak lama kemudian, Zildan bingung. Mengapa Zildan kebingungan saat menunggui dendeng-dendeng sapi buatan ibunya? Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang benar!

Alasan Zildan Bingung	Benar	Salah
Zildan harus menghadiri pertunjukan tari Piring.	☐	☐
Tiba-tiba langit mendung dan listrik padam, padahal dendeng-dendeng belum kering.	☐	☐
Zildan harus mengikuti latihan tari Piring.	☐	☐
Zildan harus membawa dendengnya ke rumah Paman Reza.	☐	☐
Listrik di rumah Zildan tiba-tiba padam dan kipas angin listriknya rusak.	☐	☐

LIVEWORKSHEETS

Level 2

Bacaan berikut untuk menjawab soal nomor 11–13.

Menanam Jahe

Di dalam sebuah rumah di Palimanan, Kabupaten Cirebon, datang ayah Haykal dan Vino membawa tas belanjaan di tangannya. Tapi, apa ya isi tas belanja itu? Haykal dan Vino penasaran.

"Ini adalah rimpang jahe yang siap ditanam," kata ayah kepada Haykal dan Vino.

Mata Haykal melebar melihat rimpang jahe yang besar-besar itu, "Wah, kita akan menanam jahe, Ayah?" tanyanya antusias.

"Asyik, menanam jahe!" seru Vino girang.

Ternyata menanam jahe tidak semudah yang dibayangkan. Ayahnya pun menjelaskan langkah-langkah menanam jahe. Haykal dan Vino harus menunggu rimpangnya bertunas terlebih dahulu. Ada tiga jenis jahe yang akan mereka tanam, yaitu jahe gajah, jahe emprit, dan jahe merah.

"Jahe gajah ini biasa disebut juga jahe putih besar. Karena berukuran besar, orang menyebutnya jahe gajah. Berkebalikan dengan jahe emprit yang ukurannya lebih kecil. Nah, kalau jahe merah sudah kelihatan kan dari warnanya," jelas ayahnya.

Setiap hari Haykal dan Vino mengecek rimpang jahe di halaman belakang rumah. Sudah seminggu berlalu, rimpang jahe belum bertunas juga. Barulah pada hari keempat belas, tunas-tunas jahe tumbuh. Haykal dan Vino bersorak, "Horee!"

"Ayah, Ibu, apakah jahe ini sudah bisa dipanen?" tanya Vino polos.

"Belum, Nak. Tunas-tunas ini harus kita pindahkan terlebih dahulu ke pot," jawab ibu lembut.

"Kalau sudah besar, baru kita panen," timpal ayah.

Saat sore tiba, Haykal dan Vino mulai memindahkan tunas-tunas jahe ke pot. Tanah dalam pot tersebut sudah digemburkan dan didiamkan selama satu minggu. Pot sudah diberi jalur resapan air agar nantinya tidak menggenang. Haykal dan Vino bersemangat. Ada empat pot yang menjadi media tanam. Pot milik ayah, ibu, Haykal, dan Vino. Setiap pot bertuliskan nama mereka masing-masing.

"Aku tidak sabar menunggu jahe-jahe ini dipanen enam bulan lagi!" seru Haykal.

Haykal dan Vino baru mengetahui kalau ternyata jahe banyak manfaatnya. Tak hanya sebagai bumbu masak, tetapi jahe bisa juga dibuat menjadi permen, kue, minuman, bahkan obat. Memang ayah dan ibu Haykal berencana membuat usaha rumahan minuman khas Cirebon dari jahe. Salah satunya minuman asam jahe.

Sumber: Dwi Ayu Lestari, "Menanam Jahe" dalam *https://web.archive.org/web/20211021070448/https://klasika.kompas.id/baca/menanam-jahe/*, diakses 21 Oktober 2021

11. Kejadian dalam bacaan tersebut terjadi di dalam rumah dan luar rumah keluarga Haykal dan Vino. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang benar!

Peristiwa dalam Bacaan	Dalam Rumah	Luar Rumah
Haykal dan Vino menyambut ayahnya sepulang dari pasar.	☐	☐
Haykal dan Vino mengecek tunas rimpang jahe.	☐	☐
Haykal dan Vino memberi jalur resapan air agar tidak menggenang di pot.	☐	☐
Ayah Haykal menjelaskan tahapan menanam rimpang jahe hingga siap panen.	☐	☐
Ayah dan ibu Haykal membuat minuman asam jahe.	☐	☐

LIVEWORKSHEETS

12. Tiap anggota keluarga Haykal mempunyai reaksi atau sikap berbeda dalam menghadapi situasi di rumahnya. Pilihlah pernyataan yang sesuai dengan karakter tiap anggota keluarga Haykal dan Vino!
    - ○ Ayah Haykal mempunyai karakter tegas saat menjelaskan langkah menanam jahe.
    - ○ Ibu Haykal mempunyai karakter ulet saat menjalankan usaha minuman asam jahe.
    - ○ Vino mempunyai karakter tidak sabar saat menunggu tanaman jahe untuk dipanen.
    - ○ Haykal mempunyai karakter ceroboh saat menumpahkan tanah di pot tempat untuk menanam jahe.

13. Dalam bacaan tersebut, dijelaskan tahapan atau langkah-langkah menanam jahe. Berilah tanda centang (✓) pada kolom Sesuai/Tidak Sesuai dengan langkah-langkah menanam jahe dalam bacaan!

Tahapan Menanam Jahe	Sesuai	Tidak Sesuai
Sebelum ditanam, rimpang jahe dicuci hingga bersih.	☐	☐
Sebelum ditanam, tunas rimpang jahe harus ditumbuhkan terlebih dahulu.	☐	☐
Setelah bertunas pada hari keempat belas, rimpang jahe dipindah ke tanah atau pot.	☐	☐
Sebelum ditanam, tanah tempat menanam rimpang jahe harus digemburkan dan diberi pupuk.	☐	☐
Setelah rimpang jahe bertunas, dipindahkan ke pot yang tanahnya telah digemburkan dan didiamkan seminggu.	☐	☐

Bacaan berikut untuk menjawab soal nomor 14–16.

Kisah Jawara Penjaga Kali di Jakarta

Chaerudin tinggal di Kota Pesanggrahan, Lebak Bulus, Jakarta Selatan. Ia sudah sekitar 30 tahun berjuang menghijaukan lahan di bantaran Kali Pesanggrahan yang awalnya berupa timbunan sampah. Dari nol, kini luas hutan sudah sekitar 130 hektare. Hutan tersebut ditanami ratusan rumpun bambu serta ribuan pohon buah dan kayu. Hutan tersebut juga dapat dikunjungi untuk wisata alam ataupun penelitian seperti yang dicita-citakannya.

Saat muda Chaerudin pernah merantau ke Provinsi Lampung menjadi buruh serabutan. Di sana ia mengenal alam liar berupa gua-gua di hutan. Chaerudin pun pernah membantu sekelompok pewarta asing dari majalah tentang bumi dan alam semesta.

Setelah kembali ke kampung halamannya, ia geram. Sungai tempat ia mandi dahulu, yang airnya jernih, menjadi banyak sampah terutama di kanan-kiri bantaran. Oleh karena itu, Chaerudin memilah sampah yang dapat dibersihkan dan dijual, sisanya diolah kembali. Ia mulai memusatkan lokasi pembuangan sampah warga. Ia juga menanami bantaran dengan pepohonan.

Untuk menghidupi keluarga dan kelompok warga pendukungnya, ia mengelola kebun sayur, buah, kolam ikan, dan sampah. Tindakannya berbuah baik. Warga setempat yang dahulu menolak akhirnya dapat dirangkul. Dukungan pun mengalir dari banyak pihak, termasuk pemerintah.

Sumber: *https://web.archive.org/web/20211022064050/https://megapolitan.kompas.com/read/2016/08/31/19000011/Kisah.Para.Jawara.Penjaga.Kali.di.Jakarta?page=all*, diakses 22 Oktober 2021

14. Apa kegiatan yang dapat dilakukan di bantaran Kali Pesanggrahan setelah adanya penghijauan?
    - ○ Warga sekitar membuat peternakan di area bantaran Kali Pesanggrahan.
    - ○ Warga memilah sampah botol plastik yang tertimbun di sekitar Kali Pesanggrahan.

LIVEWORKSHEETS

- ○ Masyarakat umum dapat bertamasya di bantaran Kali Pesanggrahan setiap Minggu pagi.
- ○ Seorang wartawan meliput berita mengenai gua-gua yang terletak di dekat Kali Pesanggrahan.

15. Bagaimana cara Chaerudin merangkul warga setempat agar mau ikut berjuang menghijaukan bantaran Kali Pesanggrahan?

16. Kamu ditugaskan membuat cerita bergambar tentang Chaerudin. Berikut ini ada empat pernyataan. Hubungkan pernyataan tersebut dengan gambar berdasarkan informasi yang terdapat pada bacaan!

Usaha Chaerudin menghijaukan bantaran Kali Pesanggrahan. ☐

Kondisi bantaran Kali Pesanggrahan karena adanya penghijauan. ☐

Kondisi Kali Pesanggrahan sebelum adanya penghijauan. ☐

Kegiatan Chaerudin saat merantau ke Lampung. ☐


☐


☐


☐


☐


☐

LIVEWORKSHEETS